BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang peningkatan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pendekatan Kontekstual, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Guru Matematika.
    a. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika yang menekankan kepada kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajarn matematika yang inovatif khususnya pada materi program linear di kelas XII.
    b. Waktu mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut guru diharapkan dapat membagi kelompok-kelompok belajar ke dalam 4-5 orang siswa dalam satu kelompok. Sehingga siswa lebih mudah mengkomunikasikan masalah yang diberikan dan melakukan diskusi dalam menyelesaikan jawaban tersebut.
    c. Guru memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung ditemukan siswa yang masih suka mengganggu siswa lain, berisik, dan mengerjakan tugas lain. Untuk hal ini, guru hendaknya berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.
    d. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam

bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi lebih berani beragumentasi, lebih percaya diri dan lebih kreatif.

e. Agar pendekatan kontekstual lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan adanya daa dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, dan media yang digunakan).

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya.
   a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang bagus.
   b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan disekolah.
3. Bagi Lembaga Terkait.
   c. Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan kontekstual sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.
   d. Pendekatan kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan program linear dapat dijadikan masukan bagi

sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.